



KEBUDAYAAN

Serba Tujuh dalam Upacara Adat Mitoni

JOGJA - Upacara adat daur hidup mitoni sarat dengan angka tujuh. Beberapa rangkaian acara mitoni mensyaratkan barang tujuh item atau prosesi hingga tujuh kali. Hal itu terlihat dalam upacara adat daur hidup mitoni yang digelar Kundha Kabudayan atau Dinas Kebudayaan Kota Jogja di Hotel Kimaya Jogja Senin (26/2).

Prosesi dimulai dengan sungkeman kemudian siraman untuk menyucikan secara lahir dan batin sang ibu dan calon bayi. Airnya disyaratkan dari tujuh sumber air. Enam sumber air dari luar dan satu air dari sumber rumah sendiri. Saat prosesi pantes-pantesan, dalam tahap ini sang ibu akan berganti busana sebanyak tujuh kali sampai pantas.

Undangan akan serempak menjawab tidak pantas sampai baju ke-6. Selanjutnya, pada baju ke-7 dibilang pantas. Inilah baju yang akan dipakai si ibu.

Kepala Kundha Kabudayan Kota Jogja Yetti Martanti menyebut, banyak rangkaian upacara adat di Kota Jogja yang wajib dilestarikan dan dikembangkan sebagai potensi dan aset. Termasuk harus diinformasikan, terutama dikenalkan pada generasi muda. Supaya kontekstual, dia pun, berharap upacara adat bisa dilaksanakan di berbagai tempat.

Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridijaya menambahkan, kegiatan ini jadi bagian upaya Pemkot Jogja dalam menjalankan amanat konstitusi. Yaitu UU nomor 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan DIJ. Yang salah satu pilarnya adalah kebudayaan. "Tak sekadar pelestarian dan pengembangan kebudayaan tapi juga bisa meningkatkan daya saing ekonomi berkelanjutan," tuturnya. (*/pra/rg)



SIRAMAN: Calon ibu mengikuti proses siraman sebagai bagian dari upacara adat mitoni yang digelar Kundha Kabudayan Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005